BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Identitas Informan dan Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan langsung terhadap Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial, Koordinator Program Keluarga Harapan Kabupaten Barito Kuala, Pendamping Prograam Keluarga Harapan dan beberapa masyarakat penerima manfaat Program Keluarga Harapan di Kecamatan Tabukan, dalam laporan ini peneliti akan menguraikan hasil penelitian sebagai berikut:

a. Uraian hasil penelitian

1) Informan 1

a) Identitas Informan

Nama : Ahmad Marsudi, SSTP, MM

Pekerjaan/ jabatan : Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial

b) Uraian

Menurut Bapak Ahmad Marsudi selaku Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial, mengenai peran atau upaya yang dilakukan oleh Dinas Sosial dalam melaksanakan Program Keluarga Harapan di Kabupaten Barito Kuala termasuk juga di Kecamatan Tabukan yaitu:

pertama, Dinas Sosial mengeluarkan Surat Keputusan Kepala Dinas No. 460/029/PJS/2022 Tentang Penunjukan Koordinator Kabupaten, Administator Database/Operator dan Pendamping Sosial Pelaksana Program Keluarga Harapan Barito Kuala Tahun 2022.

Kedua, Dinas Sosial memberikan dukungan dana/anggaran. Pada anggaran Dinas Sosial tahun 2022 dibidang perlindungan dan jaminan sosial kesejahteraan keluarga, telah dianggarkan berbagai anggaran belanja untuk mendukung pelaksanaan Program Keluarga Harapan. Diantaranya adalah anggaran belanja seperti alat tulis kantor (ballpoint, cartridge, kertas, map, printer, dll), spanduk, fotocopy/penggandaan, makan minum rapat, intensif, iuran jaminan/asuransi, termasuk juga anggaran perjalanan dinas. Selain itu, PKH juga mempunyai sekretariat tersendiri sehingga juga dianggarkan untuk biaya pengecatan dan pengerukan/peninggian halaman sekretariat.

Ketiga, Dinas Sosial melakukan monitoring (pemantauan) ke lapangan, memastikan agar Program Keluarga Harapan dapat berjalan sesuai dengan ketentuan. *Keempat*, Dinas Sosial selalu melakukan koordinasi maupun rekonsialisasi baik dengan SDM PKH, maupun dengan Dinas Sosial Provinsi termasuk Koordinator Wilayah PKH (yang membawahi beberapa kabupaten/kota di

Kalimantan Selatan) terkait data maupun informasi terkait PKH dan lainnya.

Kendala terbesar Dinas Sosial dalam melaksanakan PKH ini yaitu berkaitan dengan keterbatasan dana/anggaran. Apalagi sebagaimana kita ketahui beberapa tahun ini kita mengalami pandemi Covid-19 sebagian besar anggaran mengalami pengurangan/ pemangkasan yang dialokasikan untuk penanganan Covid-19 termasuk anggaran di Dinas Sosial.⁸²

2) Informan 2

a) Identitas Informan

Nama : Muhammad Faisal Anshari, SP

Pekerjaan/ jabatan : Koordinator PKH Kabupaten Barito Kuala.

b) Uraian

Menurut Bapak Muhammad Faisal Anshari selaku Koordinator PKH Kabupaten peran/upaya yang dilakukan dalam pelaksanaan PKH dimana Dinas Sosial menunjuk pendamping Kecamatan yang mendampingi dan mensosialisasikan Program Keluarga Harapan setiap bulannya ke kecamatan maupun ke desa-desa dampingan sebagai perpanjangan tangan dari Dinas Sosial untuk melakukan pembinaan, pemberdayaan, pengawasan terhadap semua keluarga penerima manfaat PKH. Namun dalam skala insidental dilakukan monitoring oleh koordinator dan dinas sosial

---

⁸²Ahmad Marsudi, Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial, *Wawancara Pribadi*, 18 Maret 2022, Jam 09.45 Wita

dalam pelaksanaan dilapang untuk memastikan semua berjalan dengan baik, tepat sasaran, tepat jumlah, tepat waktu dan memastikan kode etik dilaksanakan sepenuhnya.

Selain itu SDM PKH juga diberikan insentif setiap bulannya untuk menunjang pelaksanaan PKH dilapangan. Adapun faktor kendala yang dihadapi dalam melaksanakan PKH di Kecamatan Tabukan yaitu dimana setiap wilayah mempunyai ciri khas dan keunikan masing-masing sehingga tentunya ada plus minusnya. Untuk Kecamatan Tabukan sendiri secara geografis mempunyai wilayah yang cukup luas dimana ada 11 desa dan berbatasan langsung dengan Provinsi Kalimantan Tengah secara adat istiadat masih tercampur dengan Suku Dayak Kalteng.

Kendala lainnya adalah akses jalan yang masih rusak di beberapa desa yang tentunya masih menghambat perekonomian warganya sehingga tingkat kemiskinan cenderung dan agak sulit untuk berkembang. Selain itu juga sedikit menyulitkan kegiatan pendampingan oleh pendamping Sosial PKH dalam menjalankan tugas dan fungsinya baik kegiatan pembinaan maupun dalam hal verifikasi kesekolah dan layanan kesehatan yang ada di desa. hal ini juga tentunya berpengaruh dalam hal kesadaran warganya untuk mengakses pendidikan dan kesehatan.⁸³

---

⁸³Muhammad Faisal Anshari, Koordinator PKH Kabupaten Barito kuala *Wawancara Pribadi*, 22 Maret 2022, Jam 12.59 Wita

3) Informan 3

a) Identitas Informan

Nama : Maulida Muslimah, SPd

Pekerjaan/ jabatan : Pendamping Program Keluarga Harapan
Kecamatan Tabukan

b) Uraian :

Informan menuturkan bahwa peran dan upaya yang dilakukan pendamping yaitu melakukan pendampingan kepada Keluarga penerima manfaat PKH, dimana diadakannya pertemuan kelompok yaang biasanya diadakan di tempat balai desa maupun di rumah KPM dengan memberikan materi-materi modul, yang biasanya berisi tentang tentang modul tata cara mendidik anak, modul tentang kesehatan, modul kesejahteraan, modul tentang cara pengelolaan keuangan dan modul penanganan serta pencegahan stanting. Modul ini berguna untuk membuka wawasan Keluarga Penerima Mamfaat (KPM) PKH. Selain itu kami juga memberikan motivasi dan dorongan kepada KPM untuk menabung dan agar menyekolahkan anaknya minimal sampai jejang pendidikan SMA. Serta mengingatkan kewajiban KPM.

Kendala dalam melaksanakan Program Keluarga Harapan Kecamatan Tabukan luas Kecamatan Tabukan dan jarak antar desa yang lumayan jauh serta akses jalan yang kurang baik menjadi hambatan utama melaksanakan PKH. Selanjutnya kurangnya SDM

PKH dimana hanya ada 2 orang pendamping saja sedangkan yang di dampingi 11 desa. Selain itu juga sering terjadi kartu ATM Keluarga Penerima Manfaat yang terblokir karena lupa kode pin dan sebagainya sehingga menghambat penyaluran bantuan.⁸⁴

4) Informan 4

a) Identitas Informan

Nama : Muhammad Saleh, S. Pd.I

Pekerjaan/ jabatan : Pendamping Program Keluarga Harapan
Kecamatan Tabukan

b) Uraian :

Kami sebagai sebagai pendamping Program Keluarga Harapan di kecamatan Tabukan berperan memfasilitasi kegiatan-kegiatan Program Keluarga Harapan, seperti memverifikasi komitmen para KPM Program Keluarga Harapan ada graduasi, kemudian terkait bisnis prosesnya ada pemutakhiran dan ada validasi awal.

Untuk kendala dan hambatan dalam melaksanakan PKH yaitu, dikecamatan Tabukan ini hanya ada 2 pendamping saja sedangkan wilayah Kecamatan Tabukan luas serta jarak antar desa berjauhan, menurut kami alangkah bagusnya jika ditambah lagi pendamping minimal 1 orang.

Selain itu, belum ada fasilitas sekretariat maupun fasilitas penunjang lainnya seperti, laptop, sepatu bot, kaos tangan maupun

---

⁸⁴ Maulida Muslimah, Pendamping PKH Kecamatan Tabukan, *Wawancara Pribadi*, 31 Maret 2022, Jam 09.58 Wita

motor dinas. padahal fasilitas sangat diperlukan mengingat bahwa PKH ini hampir kinerja pendamping berada di lapangan. Serta belum adanya stiker untuk menempel di rumah-rumah KPM Program Keluarga Harapan. Padahal stiker ini penting agar bisa membedakan mana rumah yang KPM Program Keluarga Harapan dan yang rumah bukan KPM Program Keluarga Harapan. Selain itu stiker bisa jadi penunjang graduasi KPM, dengan istilah KPM yang sudah dianggap mampu/sejahtera dengan adanya stiker dia bisa berpikir lagi supaya bisa graduasi mandiri.⁸⁵

5) Informan 5

a) Identitas Informan

Nama : MW
 Umur : 45 Tahun
 Pekerjaan/ jabatan : Ibu Rumah Tangga
 Alamat : Desa pantang Raya, Kecamatan Tabukan

b) Uraian

Ibu MW merupakan warga masyarakat Desa Pantang Raya Kecamatan Tabukan beliau merupakan Keluarga Penerima Manfaat PKH. Beliau menuturkan bahwa:

Aku ni lawas sudah jadi penarima PKH namun kada salah sekitaran 7 tahunan, sebagai penerima PKH kami dibari pendampingan, pembinaan lawan pertemuan kelompok. Tapi kada

---

⁸⁵ Muhammad Saleh, Koordinator PKH Kabupaten Barito kuala *Wawancara Pribadi*, 30 Maret 2022, Jam 09.28 Wita

rutin tiap bulam biasanya rancaktu tiga bulan petemua, rajin tu kami diberikan papadah cara menjaga kesehata, kesejahteraan lawan lainnya ai. Salawas menjadi KPM PKH kami masih dapat masalah kaya duit tu bisa kada masuk ke kartu ATM, manurutku lah bantuan PKH ni balum sepenuhnya merata dan tepat sasaran oleh yang kita lihat pina beada dapat PKH sedangkan pina kadada kada dapat balum, lawan Dinas Sosial kada suah lagi datang secara langsung kewadah kami melakukan monotoring PKH.⁸⁶

6) Informan 6

a) Identitas Informan

Nama : NL

Umur : 40 Tahun

Pekerjaan/ jabatan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Desa Pantang Raya, Kecamatan Tabukan

b) Uraian :

Aku menerima PKH ni mulia tahun 2021. Salawas menerima PKH ni ada diberi pembinaan kah jar tu lawan

---

⁸⁶ MW, Ibu Rumah Tangga, *Wawancara Pribadi*, 4 April 2022, Jam 14.20 Wita.

(saya menerima manfaat Program Keluarga Harapan ini sudah lumayan lama sekitar 7 Tahun, Sebagai penerima PKH kami diberikan pendampingan, pembinaan dan pertemuan kelompok akan tetapi tidak rutin setiap bulannya, kebiasaan hanya tiga bulan satu kali pertemuan dalam pertemuan itu kami diberikan materi terkait kesehatan, materi kesejahteraan dan lainnya. Selama saya menerima PKH ini ada mendapatkan permasalahan seperti uang PKH yang tidak masuk ke kartu ATM dan menurut saya bantuan PKH ini belum sepenuhnya tepat sasaran dan merata dikarenakan masih ada yang tergolong kurang belum mendapatkannya sedangkan yang kita anggap berada (mampu) mendapatkan bantuan PKH, dan untuk Dinas Sosial belum datang secara langsung ke lapangan untuk melakukan monotoring/pengawasan terhadap jalannya PKH di tempat kami).

pendamping kaya diberi materi rajin di bari tahu kayapa mandidik anak, kesehatam iya jua tapi kda rutin pang tiap bulannya tu nah. Mun monitoring tu rajin tu buhan pendamping ai, mun Dinas Sosial langsung atau Korkab kada tapi tahu jua aku. lawan kami ni bisa rajin tu kada masuk duit PKH nya nih atau talambat masuknya ampun orang masukan dah duitnya di ATM ampun kami bisa tadudi masuk nya yang tahap ini ampun ibu baluman masuk lagi, kenapaan kah ibu kada tahu jua⁸⁷

7) Informan 7

a) Identitas Informan

Nama : NA

Umur : 55 Tahun

Pekerjaan/ jabatan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Pantang Raya, Kecamatan Tabukan.

b) Uraian

Aku menerima PKH ni sakitaran 5 tahunan mun kada salah. Di PKH ni kami ada diberikan bimbingan, atau pembinaan kah jar orang tu tapi ni lawas sudah kadada pang lagi melakukan pertemuan. Buhan Dinas Sosial lawan Korkab setahunan ni

---

⁸⁷NL, Ibu Rumah Tangga, Wawancara Pribadi, 3 April 2022, Jam 10.06 Wita (saya menerima PKH ini dimulai tahun 2021. Selama menerima PKH ada diberikan pembinaan oleh pendamping, seperti diberikan materi terkait tentang tata cara mendidik ada, dan materi tentang kesehatan akan tetapi tidak rutin setiap bulannya, dan untuk monitoring biasanya pendamping, kalau Dinas Sosia langsung atau Korkab saya kurang tau. dan biasanya ada terjadi dimana uang PKH tidak masuk ke ATM atau terlambat masuk sedangkan KPM yang lain uang PKH nya sudah masuk. Untuk tahap ini Uang PKH ibu belum masuk ke kartu ATM entah kenapa ibu kurang mengetahui juga).

kadada jua hen melakukan monotoring, palingan rajin tu pandamping ada pas pengambilan duit PKH di agen. Lawan jua nih kadang duit PKH kami ni bisa kada masuk atau tadudi masuknya entah kenapa kah kami kda tahu jua. Duit PKH nya ni kami gunakan gasan keperluan anak bisa ai jua minta gasan keperluan di dapur. Menurut acil aturannya lah orang yang tuha-tuha ni seharusnya dapat PKH sidin kda tapi kawa bagawian lagi tapi ni kada dapat PKH sidin⁸⁸

8) Informan 8

- a) Nama : QR
 Umur : 38 Tahun
 Pekerjaan/ jabatan : Ibu Rumah Tangga
 Alamat : Pantang Raya, Kecamatan Tabukan.

b) Uraian

Aku manarima PKH pas awal tahap pertama sekitaran 7 tahunan sudah, selawas menjadi PKM PKH kami diberikan pendamping kadang pas duit handak dapat atau pas sudah dapat, kada rutin pang tiap bulan apalagi pas Covid nih, alhamdullilah banar selama ini kada suah acil kaya orang tu yang kada masuk

---

⁸⁸NA, Ibu Rumah Tangga, Wawancara Pribadi, 43April 2022, Jam 15.49 Wita.

(saya menerima PKH sekitan 5 tahunan kalau tidak salah,di PKH ini kami diberikan bimbingan atau pembinaan akan tetapi sudah lama tidak ada melakukan pertemuan. Pihak Dinas Sosial maupun Korkab satu tahun ini tidak ada melakukan monotoring, dan biasanya pendamping saja yang ada pas pengambilan uang PKH di agen dan kadang terjadi uang PKH nya tidak masuk ke ATM atau terlambat masuknya, entah kenapa kami kurang tau. uang PKH ini kami gunakan untuk keperluan anak dan keperluan keluarga seperti di dapur. Menurut saya seharusnya orang yang sudah tua (lanjut usia) yang kurang mampu tidak dapat bekerja lagi dimasukan PKH akan tetapi masih terdapat beberapa yang tidak dapat PKH.

duitnya ampun acil lancar haja. Duitnya PKH rajin digunakan gasan keperluan anak kaya belanjanya. Namun ampun kawan ada yang kada masuk lah duitnya entah kenapa acil kurang tau, menurut acil seharusnya buhan atasan terutama buhan Dinas Sosial turun langsung melihati dilapangan kayapa dilapangan ni permasalahannya Yang duit PKH nya kada masuk beberapa bulan tu kayapa entah buhannya tu masih kah manarima PKH atau sudah kada lagi seharusnya diberi kejelasan.⁸⁹

9) Informan 9

- a) Nama : AH
 Umur : 45 Tahun
 Pekerjaan/ jabatan : Ibu Rumah Tangga
 Alamat : Pantang Raya, Kecamatan Tabukan.

b) Uraian

Acil manarima PKH ini sekitar 4 tahunan, salawas jadi KPM PKH diberi pendampingan tapi kada tiap bulan apalagi pas Covid nih palingan pas duit handak dapat atau sudah dapat biasanya. Pendampingan rajin dibari tahu buhan pendamping tata

---

⁸⁹QR, Ibu Rumah Tangga, Wawancara Pribadi, 4 April 2022, Jam 12.02 Wita.

(saya manerima PKH tahap pertama sekitar 7 tahun, selama menjadi KPM PKH kami diberikan pendampingan, pendampingan ini dilakukan ketika uang PKH mau keluar atau sesudah keluar. Pendampingan tidak rutin dilakukan setiap bulan apalagi selama pandami Covid-19. Alhamdulillah selama saya jadi PKM PKH uang yang masuk lancar. Uangnya biasanya digunakan untuk keperluan anak seperti belanjanya. Namun, teman saya ada beberapa yang tidak masuk uang PKH nya entah kenapa saya kurang tau. Menurut saya dari atasan terutama Dinas Sosial turun langsung menyelesaikan permasalahan yang ada dilapangan terutama terkait permasalahan uang yang tidak masuk seperti apa, apakah mereka tetap menerima PKH atau sudah tidak lagi seharusnya diberi kejelasan).

cara menjaga kebersihan, mengelola keuangan dll. duit PKH ini digunakan ai gasan keperluan anak lawan bisa ai acil minta gasan nukar keperluan dapur. Anak acil bedua yang sakolah tapi masuk duit PKH nya satu orang ja yang satu nya kadada lagi masuk lawas dah lebih satahun, entah kenapa acil kada tahu jua dahulu lancar-lancar haja. Selawas acil menjadi KPM PKH buhan atasan sana kada pernah datang kesini baik monotoring atau malihati pas pendampingan, biasanya pendampingan kecamatan haja seorangan. Kasian aja pang acil malihat buhan pendamping nih seorangan haja yang didampingi banyak seharusnya buhan atasan sana jua han sambilan mangganii atau ditambah kah pendampingnya supaya maksimal.⁹⁰

10) Informan 10

a) Identitas Informan

Nama : NY
 Umur : 38 Tahun
 Pekerjaan/ jabatan : Ibu Rumah Tangga

---

⁹⁰AH, Ibu Rumah Tangga, *Wawancara Pribadi*, 4 April 2022, Jam 10.38 Wita
 (Saya menerima PKH sekitar 4 tahunan selama menjadi KPM PKH saya diberi pendampingan tetapi tidak rutin setiap bulan apalagi pas selama Pandemi Covid biasanya pendimpaingan dilakukan setelah atau sebelum uang PKH keluar. Kegiatan pendampingan biasanya diberi tau tata cara menjaga kebersihan, mengelola keuangan dan lain-lain. uang PKH ini digunakan gasan keperluan anak dan keperluan dapur. Anak saya berdua yang masih sekolah akan tetapi satu orang aja yang uang PKH nya masuk ini terjadi sekitaran satu tahun lebih, entah kenapa saya kurang tau. selama saya menjadi PKM PKH dari atasan Dinas Sosial kada pernah kelapangan baik itu melakukan monotoring ataupun memantau pas pendampingan, biasanya pendamping kecamatan saja sendirian. Saya merasa kasian juga dengan pendamping karena sendiri sedangkan yang didampingi lumayan banyak, seharusnya dari atas membantu atau bisa ditambah pendamping supaya kinerjanya maksimal).

Alamat : Karya Indah, Kecamatan Tabukan.

b) Uraian

Aku manarima PKH sekitar 4 tahunan lah sudah, jadi pertemuan atau pembinaan pendampingan tu kadang lo tiga bulan sakali pas duit PKH handak kaluar didalam pertemuan tu dahulu ada ai kaya diuraikan materi-materi tentang apalahh acil kurang ngerti jua kaya kesehatan itu nah tapi ni lawas sudah kada suah lagi dibari materi, duit dapat PKH ni kami gunakan ai kadang tu sagan manukar baras, gula lah jua hen, kadang duit PKH nya nih bisa jua kda masuk ke kartu ATM tadudi masuknya 2 kali acil kaya itu. Lawan jua menurut acil ada ai jua yang baluman dapat PKH padahal kurang mampu jua kaya kami nih. Untuk monotori dari Dinas Sosial atau Korkab kada suah pang datang ke wadah kami.⁹¹

11) Informan 11

a) Identitas Informan

Nama : Rd

Umur : 35 Tahun

Pekerjaan/ jabatan : Ibu Rumah Tangga

---

⁹¹NY, Ibu Rumah Tangga, *Wawancara Pribadi*, 19 Juni 2022, Jam 14.03 Wita (saya menerima PKH sekitar 4 tahunan, jadi pertemuan atau pembinaan kadang tiga bulan ketika uang PKH mau keluar di dalam pertemuan dulu ada diuraikan materi-materi saya kurang paham juga kaya kesehatan, akan tetapi ini lumayan lama sudah tidak pernah lagi diberikan materi. Uang PKH ini kami gunakan kadang uang keperluan keluarga untuk membeli beras, gula dan lainnya. Kadang uang PKH ini bisa kada masuk ke kartu ATM terlambat masuknya saya mengalaminya pernah 2 kali. Menurut saya PKH ini ini belum merata, untuk Dinas Sosial atau Korkab belum pernah datang untuk monotoring ketempat kami).

Alamat : Karya Indah, Kecamatan Tabukan.

b) Uraian

Acil ni lawas sudah manarima PKH, rajin tu kami ada diberi pembinaan pas duit handak dapat kaya papadahan macam-macam ai. Dahulu tu dikira kada dapat PKH lagi napa lawas kada masuk duitnya ke ATM sekitar 2 tahap kada masuk, sakali dicek lagi pas ada masuk. Duit PKH ni kami gunakan macam-macam ai gasan manukar sayur, baras, iwak, susu gasan kakanakan lwan nukarkan buku sakolah, pelaksanaan PKH ni menurut acil kurang maksimal banar oleh buhan atasan tu kada suah datang kelapang lah padahal menurut acil perlu gasan malihat-lihat kaya duit kada masuk atau talambat masuk tu apa penyebabnya. Namun buhan pendamping wara buhannya gin kada tapi tahu jua oleh itu tugas buhan atasan.⁹²

12) Informan 12

a) Identitas Informan

Nama : ZA

Umur : 50 Tahun

Pekerjaan/ jabatan : petani/pekebun

---

⁹²RD, Ibu Rumah Tangga, Wawancara Pribadi, 19 Juni 2022, Jam 14.40 Wita.

(saya sudah lama menerima PKH, biasanya kami ada diberi pembinaan ketika uang mau keluar kada rutin tiap bulan. Dulu dikira saya tidak dapat PKH lagi karena uangnya lama tidak masuk ke kartu ATM sekitar 2 tahap atau 6 bulan, setelah itu dicek kembali ada uang PKH nya di ATM, uang PKH ini biasanya kami gunakan untuk membeli beras, iwak, sayur, susu anak-anak, dan buku sekolah. Menurut saya pelaksanaan PKH ini kurang maksimal dikarenakan atasan dari Dinas Sosial tidak pernah datang kelapangan padahal perlu untuk melihat permasalahan yang ada seperti uang PKH tidak masuk apa penyebabnya. Kalau pendamping saja mereka kurang mengatahui juga karena itu tugas dari atasan).

Alamat : Karya Indah, Kecamatan Tabukan.

b) Uraian

Aku menerima PKH ni sakitar 4 tahunan sudah, selawas jadi KPM PKH ni kami ada haja dapat bimbingan, duit dapat PKH ni kami gunakan gasan keperluan keluarga dan lainnya. menurut ku peran dinas sosial ni kurang maksimal pang oleh pendampingan dilakukan oleh pendamping kecamatan haja seorangan lwan mana jua pendampingan tu kdang kada tiap bulan, ada tiga bulan sakali haja, pas handak duit kaluar rajin tu, lawan dari Dinas Sosial ni kada suah datang kewadah kami secara langsung lah memantau keadaan cuma pendamping haja padahal permasalahan ada kaya duit nya kada masuk atau talambat masuk duit PKH, ada yang baluman dapat PKH jua padahal sama haja kurang mampu.⁹³

13) Informan 13

a) Identitas Informan

Nama : MT

Umur : 37 Tahun

Pekerjaan/ jabatan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Karya Indah, Kecamatan Tabukan.

---

⁹³ZA, Petani/Pekebun, *Wawancara Pribadi*, 19 Juni 2022, Jam 15.48 Wita.

(saya menerima PKH sekitar 4 tahunan, selama menjadi KPM PKH kami ada mendapat bimbingan. Uang PKH ini kami gunakan untuk keperluan keluarga dan lainnya. Menurut saya peran Dinas Sosial ini kurang maksimal dikarenakan pendampingan dilakukan oleh pendamping kecamatan saja sendirian dan pendampingan itu kadang tidak rutin tiap bulan, ada yang hanya dilakukan tiga bulan sekali ketika uang PKH mau keluar. Dan dinas Sosial tidak pernah ketempat kami secara langsung untuk memantau keadaan padahal permasalahan ada seperti uang PKH ada yang tidak masuk maupun telat masuknya dan ada juga yang belum mendapat PKH padahal kurang mampu juga)

b) Uraian

Acil dapat PKH 2 tahun sudah jadi rajin tu ada pendampingan atau pertemuan biasanya kada rutin tiap bulan bila ada waktu bisa ada sabulan tu bila yang penting ada dipadahi, tapi yang rancak tu tiga bulan sakali pas handak dapat duitnya, duitnya kami gunakan gasan keperluan anak. Selawas jadi KPM PKH kada suah pang ampun acil ni kada masuk duit atau talambat lancar-lancar haja. Terkait permasalahan kaya kurang tepat sasaran menurut acil memang adalah tapi tu dari atasan sana jadi buhannya tu bisa haja manimbang kayapa lah acil ni kada tapi mangarti jua yang itu, oleh buhan atasan kaya dari Dinas lawan Korkab kada suah datang malihati kewadah kami memantau keadaan disini.⁹⁴

14) Informan 14

a) Identitas Informan

Nama : MN
 Umur : 31 Tahun
 Pekerjaan/ jabatan : Ibu Rumah Tangga

---

⁹⁴MT, Ibu Rumah Tangga, *Wawancara Pribadi*, 19 Juni 2022, Jam 16.16 Wita.

(Saya menerima bantuan PKH ini 2 tahun sudah jadi biasanya itu ada pendampingan atau pertemuan yang dilakukan tidak rutin setiap bulan tetapi bisa saja ada satu bulan itu ada pertemuan kalau ada hal yang penting. Kebiasaan tiga bulan satu kali pertemuan ketika uang PKH mau keluar. Untuk uang PKH digunakan untuk keperluan anak-anak. Selama menjadi KPM PKH saya tidak pernah mengalami uang PKH yang tidak masuk atau telat masuknya punya saya lancar-lancar saja. Terkait permasalahan kurang tepat sasaran menurut saya memang ada tapi itu dari atasan jadi mereka bisa saja menimbangnya seperti apa, saya kurang mengerti juga. Dan dari atasan baik Dinas Sosial, Korkab tidak pernah kelapangan turun langsung ketempat kami memantau keadaan disini).

Alamat : Karya Indah, Kecamatan Tabukan.

b) Uraian

Ulun dapat PKH ni sekitar 5 tahunan, selama menjadi KPM PKH kami ada dapat pembinaan kaya materi cara maharagu anak, kesehatan. Pertemuan itu ada tiga bulan sakali, kadang ada sampai tiga bulan kada semestinya lah tapi kebiasaanya tiga bulan sakali, duitnya PKH ni kami gunakan gasan kekananakan, tapi anak acil yang halus ni kada dapat kada suah masuk duitnya, duit ampun kakanya haja yang masuk kenapa kah dari acil batianan kada suah dapat kda masuk, lawan menurut acil yang tuha-tuha tu sapalih ada yg kada dapat PKH jika kawa tu dimasukan pang. Buhan Dinas Sosial kada suah datang ketempat kami memantau pelaksanaan PKH disini, padahal tu penting pang lah gasan melihat keadaan ada kada permasalahan supaya kawa diselesaikan.⁹⁵

15) Informan 15

a) Identitas Informan

Nama : AN

Umur : 43

---

⁹⁵MN, Ibu Rumah Tangga, *Wawancara Pribadi*, 19 Juni 2022, Jam 16.43 Wita (saya mendapat PKH ini sekitar 5 tahun, selama menjadi KPM PKH kami dapat pembinaan berupa materi-materi tata cara menjaga anaka, kesehatan. Pertemuan itu kadang tiga bula sekali tapi ada juga tidak sampai tiga bulan tidak semestinya tapi kebiasaan tiga bulan sekali. Uang PKH ini digunakan untuk anak-anak, akan tetapi anak saya yang kecil tidak pernah masuk uang PKH nya, uang punya kakaknya saja yang masuk ke ATM entah kenapa saya kurang tau juga dari saya hamil tidak pernah masuk uang PKH nya, dan menurut saya orang yang sudah tua (lanjut usia) masih ada yang belum mendapatkan PKH dimasukan kedalam daftar penerima PKH. Dari Dinas Sosial tidak pernah secara langsung ketempat kami memantau pelaksanaan PKH, padahal menurut saya penting untuk melihat keadaan ada tidaknya permasalahan dilapangan agar dapat diselesaikan).

Pekerjaan/ jabatan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Pantang Baru, Kecamatan Tabukan.

b) Uraian

Aku manarima PKH ni sekitar 4 tahunan kami di PKH ni di dampingi oleh pendamping, lagi dulu pertemuannya rancak haja tapi ni tarajang pang sudah melakukan pertemuan paling pas duit handak dapat haja atau ada yang penting yang handak disampaikan oleh pendamping. Selawas menjadi KPM PKH ni suah 2 kali kah talambat masuk duitnya ampun orang masuk ampun acil tadudi masuknya, mun dilihat lah di wadah acil ni ada pang sapalih yang pina baduit haja tu nah masih dapat PKH, pengawasan langsung dari Dinas Sosial pas awal handak dapat PKH ja mun kada salah semalam tu lawas dah 4 tahunan mun wahini kada suah lagi datang ke wadah kami.⁹⁶

16) Informan 16

a) Identitas Informan

Nama : MG

Umur : 33

Pekerjaan/ jabatan : Ibu Rumah Tangga

---

⁹⁶AN, Ibu Rumah Tangga, *Wawancara Pribadi*, 20 Juni 2022, Jam 14.30 Wita. (saya menerima PKH ini sekitar 4 tahunan, kami di PKH ini didampingi oleh pendamping, dulu pertemuan pendamping sering dilakukan tetapi sekarang ini pertemuan itu dilakukan ketika uang PKH mau keluar atau ada yang mau disampaikan oleh pendamping. Selama menjadi KPM PKH ini pernah dua kali telat masuk uang PKH nya, punya orang masukan uang sedangkan punya saya telat masuknya. Kalau dilihat ditempat saya ini ada yang kita anggap berada/ mampu masih mendapatkan PKH. Pengawasan atau monitoring langsung dari Dinas Sosial ketika awal mau dapat PKH saja lama sudah sekitar 4 tahunan yang lalu, setelah itu tidak pernah lagi).

Alamat : Pantang Baru, Kecamatan Tabukan.

b) Uraian

Acil manarima PKH sekitar 7 tahunan, selawas menjadi KPM PKH ni acil suah kada masuk duit PKH nya ni sekitar setahunan lebih dari acil batianan, hayar bulan tadi ada masuk tapi ampun kakanya pulang kada masuk. Entah kenapa kah acil kurang tahu jua lah padahal pendamping sudah memasukan datanya. Duit dapat PKH ni kami gunakan macam-macam ai gasan sekolah, gasan belanja nya jua. Menurut acil lah jika kawa tu data-data PKH rancaki diperbaharui supaya kada tatinggal lagi kadang masuk duitnya kadang kada masuk. Terkait ini menurut acil Dinas Sosial seharusnya buhan Dinas Sosial rancaki memantau keadaan lapangan supaya tahu keadaannya dan permasalahnya kayapa supaya capat kawa diselesaikan.⁹⁷

17) Informan 17

a) Identitas Informan

Nama : AY

Umur : 60 Lebih

Pekerjaan/ jabatan : Ibu Rumah Tangga

---

⁹⁷MG, Ibu Rumah Tangga, *Wawancara Pribadi*, 20 Juni 2022, Jam 15. 02 Wita.

(Saya menerima PKH sekitar 7 tahunan, selama menjadi KPM PKH ini saya pernah tidak masuk uang PKH nya sekitar satu tahunan lebih dari saya hamil, baru bulan lalu ada masuk uangnya akan tetapi punya anak saya kakaknya lagi yang tidak masuk. entah kenapa saya kurang tau padahal pendamping kecamatan sudah memasukan datanya. Uang PKH ini kami gunakan berbagai macam keperluan untuk sekolah dan belanja harian. Menurut saya kalau bisa data-data PKH itu sering diperbaharui agar tidak ketinggalan lagi kadang masuk uangnya kadang tidak. Terkait hal ini menurut saya seharusnya Dinas Sosial memantau keadaan secara langsung kelapangan agar tau keadaannya dan permasalahan agar dapat cepat diselesaikan)

Alamat : Pantang Baru, Kecamatan Tabukan.

b) Uraian

*Nini lawas dah dapat PKH sekitar 4 tahunan karena lanjut usia, nini ni di dampingi oleh pendamping, tapi kada tiap bulan. Salawas nini dapat PKH buhan Dinas Sosial Sosial kada suah pang datang kewadah kami atau pas kami pertemuan kada suah jua. Nini ni kada suah pang kaya orang tu kada masuk duitnya, Alhamdulillah haja ampun nini lancar duitnya ni nini gunakan ai gasan keperluan sehari-hari naran kada tapi hingkatan lagi bagawi jadi duit tu ditukarkan beras, iwak, sayur dll.*⁹⁸

18) Informan 18

a) Nama : RM

Umur : 45 Tahun

Pekerjaan/ jabatan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Pantang Baru, Kecamatan Tabukan.

b) Uraian

Acil ni dapat PKH 4 tahunan lah sudah, sama haja dua yang lainnya tu di dampingi jua ada dibari papadahan lawan buhan pendamping, tapi kada tiap bulan karancakannya pas duit

---

⁹⁸ AY, Ibu Rumah Tangga, *Wawancara Pribadi*, 20 Juni 2022, Jam 15.20 Wita. (saya sudah lama menerima PKH sekitar 4 tahunan dikarenakan lanjut usia, saya di dampingi oleh pendamping tetapi tidak rutin setiap bulannya, selama saya dapat PKH dari Dinas Sosial tidak pernah datang ke tempat kami baik itu waktu pertemuan atau pun tidak. Saya tidak pernah mengalami seperti uang PKH yang tidak masuk Alhamdulillah punya saya lancar. Uang PKH ini saya gunakan untuk keperluan sehari-hari dikarenakan tidak bisa bekerja lagi kami gunakan untuk membeli beras, ikan, sayur dan lainnya).

*handak dapat. Salwas acil dapat PKH ni kada suah buhan Dinas Sosial datang padahal perlu pang gasan mangawasi lawan mengatahui secara langsung keadaan PKH dikampung kami ni kaya ada duit PKH kada masuk lah, tapi Alhamdulillah nya ampun acil ni lancar haja duitnya ampun kawan acil ai yang kadang kada masuk, kadang tadudi masuknya, duit dapat PKH ni digunakan gasan keperluan anak dan belanjanya.*⁹⁹

19) Informan 19

- a) Nama : ZN
 Umur : 32 Tahun
 Pekerjaan/ jabatan : Ibu Rumah Tangga
 Alamat : Pantang Baru, Kecamatan Tabukan.
- b) Uraian

Acil dapat PKH sekitar 4 tahunan, kami rajin tu di dampingi oleh pendamping jadi pas duit handak dapat atau sesudah dapat ada melakukan pertemuan kelompok. Selama menjadi KPM PKH ni acil suah setahunan ampun yang anak acil yang ading ni duitnya kada masuk, tapi ni masuk dah. Duit PKH kami gunakan ai rajin gasan bebanja kekanakan gasan sekolah

---

⁹⁹RM, Ibu Rumah Tangga, *Wawancara Pribadi*, 20 Juni 2022, Jam 15.26 Wita. (saya menerima PKH sekitar 4 tahun, sama saja dengan yang lain didampingi dan diberikah arahan oleh pendamping, akan tetapi tidak rutin setiap bulannya biasanya ketika uang mau cair, selama saya dapat PKH tidak pernah Dinas Sosial datang, padahal perlu untuk mengawasi dan mengatahui secara langsung keadaan PKH dikampung kami seperti ada yang uang PKH tidak masuk. tapi Alhamdulillah ampun acil lancar aja. Uang PKH nya digunakan untuk keperluan anak-anak dan belanja hariannya).

*jua. Menurut acil di desa kami ni sapalih ada haja pang yang belum menerima PKH padahal sidin kurang mampu jua. Buhan Dinas Sosial atau atasan sananya lah kada suah datang ke wadah kami memastikan keadaan di kampung kami Cuma pendamping haja rajin tu.*¹⁰⁰

2. Rekapitulasi Data Dalam Bentuk Matriks

Pada bagian ini, peneliti menyajikan data-data yang telah diuraikan ringkas kedalam bentuk matriks, mengenai Peran Dinas Sosial dalam Melaksanakan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Tabukan Kabupaten Barito Kuala, sehingga mempermudah untuk memahaminya.

No	Informan	Peran Dinas Sosial dalam Melaksanakan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Tabukan	Kendala yang dihadapi
1.	Ahmad Marsudi, SSTP,M M	Mengeluarkan SK Kepala Dinas No. 460/029/PJS/2022 Tentang Penunjukan Koordinator Kabupaten, Administator Database/Operator dan Pendamping	Keterbatasan dana/anggaran karena mengalami pengurangan/

¹⁰⁰ Z, Ibu Rumah Tangga, *Wawancara Pribadi*, 20 Juni 2022, Jam 15.48 Wita.

(saya menerima PKH ini sekitar 4 tahunan, kami biasanya didampingi oleh pendamping jadi ketika uang mau keluar atau sesudah keluar melakukan pertemuan kelompok. Selama menjadi KPM PKH ini saya pernah satu tahunan uang PKH punya anak saya yang adik tidak masuk. Uang PKH ini kami gunakan untuk keperluan anak sehari-hari dan untuk sekolah juga. Menurut saya di desa saya ini masih ada yang belum mendapatkan PKH padahal mereka kurang mampu. Dari Dinas Sosial atau dari atasan lainnya kada pernah datang ketempat kami memastikan keadaan dikampung kami cuma pendamping saja)

	(Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial)	Sosial Pelaksana Program Keluarga Harapan Barito Kuala Tahun 2022. Memberikan dukungan dana/anggaran untuk mendukung kelancaran pelaksanaan Program Keluarga Harapan. Melakukan Monitoring (pemantauan) memastikan agar PKH berjalan sesuai ketentuan. Melakukan koordinasi atau rekonsialisasi dengan SDM PKH maupun Dinas Sosial Provinsi serta Koordinator wilayah terkait dengan data maupun informasi PKH.	peangkasannya yang sebagaimana dialokasikan untuk penanganan pandemi Covid-19
2.	Muhammad Faisal Ansahari, Sp (Koordinator PKH Kabupaten Barito	Menunjuk pendamping Kecamatan untuk mendampingi dan mensosialisasikan PKH setiap bulannya ke desa-desa dampingan dalam hal pembinaan, pemberdayaan, dan pengawasan keluarga penerima PKH. Melakukan monitoring kelapangan memastikan PKH berjalan dengan	Secara geografis wilayah Kecamatan Tabukan cukup luas yang terdiri 11 desa serta akses jalan yang masih rusak beberapa desa sehingga menyulitkan

	Kuala)	baik, tepat sasaran, tepat jumlah, tepat waktu. Memberikan intensif kepada SDM PKH untuk menunjang pelaksanaan PKH dilapangan.	kegiatan pengawasan serta pendampingan kepada keluarga penerima PKH
3.	Maulidah (pendamping PKH Kecamatan Tabukan)	Melakukan pendampingan kepada Keluarga penerima mamfaat (KPM) PKH, melakukan pertemuan kelompok serta pembinaan untuk membuka wawasan KPM PKH dengan memberikan modul materi diantaanya modul tata cara mendidik anak, modul tentang kesehatan, dan modul kesejahteraan. Memberikan motivasi dan dorongan kepada KPM PKH agar menyekolahkan anaknya minimal sampai jejang pendidikan SMA serta mengingatkan kewajiban KPM PKH	luas Kecamatan Tabukan dan jarak antar desa yang lumayan jauh serta akses jalan yang kurang baik. Kurangny SDM PKH dimana hanya ada 2 pendamping saja sedangkan yang dimpingi meliputi 11 desa. Sering terjadi kartu ATM Keluarga Penerima Mamfaat PKH yang terblokir karena lupa kode

			pin sehingga menghambat penyaluran bantuan
4.	Muhamad Saleh (pendamping PKH Kecamatan Tabukan)	Memfasilitasi kegiatan-kegiatan PKH. Melakukan verifikasi komitmen KPM PKH terkait gradusi. Melakukan verifikasi awal dan pemuktahiran data PKH.	Di Kecamatan Tabukan hanya ada 2 pendamping saja sedangkan wilayahnya cukup luas dan jarak antar desa yang terbilang jauh. Belum adanya sekretariat PKH di Kecamatan Tabukan dan belum adanya fasilitas penunjang seperti laptop, sepatu bot, kaos tangan maupun motor dinas. Belum adanya

			stiker untuk penempelan Rumah KPM PKH.

TABEL WAWANCARA DENGAN MASYARAKAT PENERIMA PKH

No	Informan	Maksimal/ belum maksimal Peran Dinas Sosial dalam Melaksanakan PKH di Kecamatan Tabukan	Alasan
1.	MW (Masyarakat Penerima PKH)	Belum maksimal	Pertemuan dan pembinaan tidak rutin setiap bulan dimana kebiasaan hanya tiga bulan satu kali pertemuan. Monotoring (pengawasan) secara langsung ke lapangan dari Dinas Sosial belum pernah. Masih terjadi ketidaktepatan sasaran penerima PKH
2.	NL	Belum maksimal	Pendampingan/

	(Masyarakat Penerima PKH)		pembinaan tidak rutin setiap bulan. Masih terdapat permasalahan terkait pencairan uang PKH yang bisa tidak masuk ke kartu ATM KPM. Monotoring langsung kelapangan dari Dinas Sosial/korkab belum pernah
3.	NA (Masyarakat penerima PKH)	Belum maksimal	Pendampingan/ pembinaan tidak rutin setiap bulan. Dinas Sosial dan korkab belum pernah monotoring langsung kelapangan. Masih terjadi permasalahan uang PKH yang bisa telat masuknya ke kartu ATM KPM. Bantuan PKH masih

			belum merata.
4.	QR (Masyarakat Penerima PKH)	Belum maksimal	Pertemuan/ pembinaan tidak rutin setiap bulan. Masih terjadi permasalahan dimana ada terjadi KPM yang uang PKH yang tidak cair beberapa tahap. Dinas Sosial belum turun langsung kelapangan melihat keadaan dan permasalahan yang ada untuk diberikan solusi dan kejelasan status KPM
5.	AH (Masyarakat Penerima PKH)	Belum maksimal	Pertemuan, pembinaan tidak rutin setiap bulan. Masih terjadi permasalahan terkait pencairan uang PKH, dimana uang PKH anak saya 1 orang yang tidak masuk ke kartu Atm ini terjadi hampir satu tahun lebih.

			Dinas Sosial/ korbab belum pernah datang untuk melakukan monoring secara langsung kelapangan.
6.	NY (Masyarakat Penerima PKH)	Belum maksimal	Pertemuan/ pembinaan tidak rutin setiap bulan. Bantuan PKH masih belum merata. Masih terdapat permasalahan dimana uang PKH bisa terlambat masuk ke kartu ATM PKM. Dinas/ Korbab belum pernah motoring (pengawasan) secara langsung kelapangan.
7.	RD (Masyarakat Penerima PKH)	Belum maksimal	Pendampingan/ pembinaan tidak rutin setiap bulan Masih terjadi dimana

			uang PKH bisa tidak masuk ke kartu ATM KPM. Dinas Sosial belum pernah monotoring secara langsung kelapangan
8.	ZA (Masyarakat Penerima PKH)	Belum maksimal	Pendampingan/ pertuman dan pembinaan tidak rutin setiap bulan. Dinas Sosial dan Korkab belum pernah datang secara langsung kelapangan. Uang PKH bisa tidak masuk atau terlambat masuk ke kartu ATM KPM. Bantuan PKH yang masih belum merata.
9.	MT (Masyarakat Penerima	Belum maksimal	Pendampingan/ pertuman dan pembinaan tidak rutin setiap bulan.

	PKH)		Masih terdapat ketidaktepatan dan merataan bantuan PKH Dinas Sosial dan Korkab belum pernah datang secara langsung kelapangan untuk melakukan monitoring.
10	MN (Masyarakat Penerima PKH)		Pertemuan/ pembinaan tidak rutin setiap bulan. Masih terdapat permasalahan seperti uang PKH yang bisa tidak masuk ke kartu ATM KPM Bantuan PKH masih belum sepenuhnya merata. Dinas Sosial atau Korkab belum pernah datang langsung kelapangan

			memantau pelaksanaan PKH.
11	AN (Masyarakat Penerima PKH)	Belum maksimal	Pendampingan/ Pertemuan dan pembinaan tidak rutin setiap bulan. Masih terdapat permasalahan uang PKH telat masuk ke kartu ATM KPM Ketidaktepatan sasaran Penerima PKH. Monotoring langsung kelengkapan dari Dinas Sosial tidak pernah lagi lagi. Terakhir sekitar 4 tahun yang lalu ketika validasi awal.
12	MG	Belum maksimal	Pendampingan/ pertemuan dan pembinaan tidak rutin setiap bulan. uang PKH bisa tidak masuk dan telat masuk ke

			kartu ATM KPM. Kurangnya pengawasan dari Dinas Sosial secara langsung kelapangan. Kurangnya maksimalnya pembaharuan/ verifikasi data penerima PKH.
13	AY (Masyarakat Penerima PKH)	Belum maksimal	Pendampingan/ pertemuan dan pembinaan tidak rutin setiap bulan. Dinas Sosial dan Korkab belum pernah secara langsung turun kelapangan mengawasi PKH di wilayah kami.
14	RM (Masyarakat Penerima PKH)	Belum maksimal	Pendampingan/ pertemuan dan pembinaan tidak rutin setiap bulan. Uang PKH bisa tidak masuk atau terlambat masuk ke kartu ATM KPM

			Dinas Sosial belum pernah turun langsung kelapangan melakukan monitoring.
15	ZN (Masyarakat Penerima PKH)	Belum maksimal	Pendampingan/ pertemuan dan pembinaan tidak rutin setiap bulan. Bantuan PKH masih belum merata. Uang PKH bisa tidak masuk atau terlambat masuk ke kartu ATM KPM. Dinas Sosial dan Korkab belum pernah melakukan pengawasan secara langsung ke lapangan.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dan telah diperoleh data, maka analisis data yang peneliti gunakan menjadi pokok pembahasan adalah menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian ini.

1. Peran Dinas Sosial dalam Melaksanakan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Tabukan.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, mendapati beberapa peran atau upaya-upaya yang dilakukan Dinas Sosial dalam melaksanakan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Tabukan. Hal ini dapat dikaitkan dengan tiga indikator yang dikemukakan oleh Ilyas Yusuf yaitu pemerintah sebagai *regulator* (pemegang kebijakan), *dinamisator* (penggerak), dan *fasilisator*.

a. *Regulator* (pemegang Kebijakan)

Regulator yaitu mempersiapkan arah untuk menyeimbangkan pelaksanaan kebijakan dengan cara menerbitkan peraturan-peraturan. Sebagai pemegang kebijakan pemerintah diharapkan dapat memberikan acuan terhadap penyelenggaraan kegiatan.

Kaidah fikih menyebutkan bahwa pembuatan kebijakan harus sesuai kemaslahatan:

التصرف علي الرعية منوالمصلحة¹⁰¹

“Tindakan kebijakan imam (kepala negara) atas rakyatnya harus sesuai dengan kemaslahatan”.¹⁰²

Kaidah ini mengandung arti apapun kebijakan pemerintah harus memperhatikan aspirasi rakyat. dalam hal ini pemerintah tidak dibenarkan membuat suatu kebijakan yang merugikan rakyat, karenanya kebijakansanaan harus sesuai dan sejalan dengan kepentingan umum.

---

¹⁰¹Muhammad Iqbal, *Fiqh Siyarah Kontekstualisasi*....hlm 18

¹⁰²Muhammad Iqbal, *Fiqh Siyarah Kontekstualisasi*....hlm 18

Dinas Sosial dalam melaksanakan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Tabukan ditemui beberapa kebijakan yang dikeluarkan oleh Dinas sosial baik itu kebijakan tertulis maupun secara lisan. Melalui wawancara kepada Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial menyatakan bahwa :

Ada beberapa kebijakan dan upaya yang kami lakukan dalam melaksanakan PKH agar berjalan dengan lancar diantara kami menerbitkan Surat keputusan Kepala Dinas Nomor 460/029/PJS/2022 Tentang Penunjukan Koordinator Kabupaten, Administator Database/Operator dan Pendamping Sosial Pelaksana Program Keluarga Harapan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2022, selain itu kami juga melakukan monitoring kelapangan dan selalu melakukan rekonsialisasi dan koordinasi baik dengan SDM PKH maupun dengan Dinas Sosial Provinsi termasuk Koordinator wilayah PKH, terkait data maupun informasi mengenai PKH.¹⁰³

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa Dinas Sosial merupakan pemeran utama (*stakeholder*) yang menangani Program Keluarga Harapan dengan menetapkan aturan dan kebijakan. Dalam Surat keputusan Kepala Dinas Nomor 460/029/PJS/2022 Tentang Penunjukan Koordinator Kabupaten, Administator Database/Operator dan Pendamping Sosial Pelaksana Program Keluarga Harapan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2022, disebutkan bahwa tugas-tugas mereka diantaranya yaitu: melakukan pertemuan rutin bersama dengan kelompok KPM dan memotivasi kelompok KPM untuk merencanakan penggunaan dana secara tepat dan produktif, melakukan pemuktahiran data KPM, menghimpun dan melaporkan pengaduan masyarakat ke sekretariat PKH

---

¹⁰³Ahmad Marsudi, Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial, *Wawancara Pribadi*, 18 Maret 2022, Jam 09.45

kabupaten/kota, menyelesaikan pengaduan masyarakat apabila dapat diselesaikan ditingkat kabupaten/kota serta meneruskan pengaduan ke tingkat pusat apabila tidak dapat diselesaikan ditingkat daerah sesuai permasalahannya dan melakukan pertemuan awal dengan calon penerima PKH untuk memvalidasi KPM.

Dalam Islam kebijakan dibuat haruslah sejalan dengan prinsip-prinsip metodologis maslahat yang mana disebutkan bahwa: Hukum dirumuskan untuk mewujudkan dan memelihara kemaslahatan manusia dan menolak kemudharatan, setiap penetapan hukum harus bermuara pada kemaslahatan terhadap syariat Islam, dan kemaslahatan umum didahulukan dari pada kemaslahatan perorangan.¹⁰⁴

Hal ini sejalan prinsip masalah dibuatnya kebijakan tersebut diatas oleh Dinas Sosial untuk kepentingan umum dan membantu mereka dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan PKH di Kecamatan seperti melakukan pendampingan, verifikasi KPM PKH, dan pemuktahiran data, agar Program Keluarga Harapan ini dapat berjalan dengan baik, sehingga dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat (kemaslahatan).

b. *Dinamisor* (penggerak)

Pemerintah sebagai *dinamisor* (penggerak) yaitu membangkitkan partisipasi masyarakat apabila terjadi masalah pemberdayaan, pemerintah berperan memberikan bimbingan serta pengarahan yang intensif dan efektif kepada masyarakat.

---

¹⁰⁴Jubairi Situmorang, *Politik Ketatanegaraan dalam Islam...*hlm 70-71

Sebagai hasil penelitian yang telah dilakukan, Dinas Sosial sebagai *dinamisator* yaitu dengan menunjuk pendamping Kecamatan untuk mendampingi, serta melakukan pembinaan kepada keluarga penerima PKH. pendampingan bagi KPM PKH diperlukan untuk mencapai salah satu tujuan PKH, yaitu menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian KPM Sebagaimana yang dinyatakan oleh Koordinator PKH Kabupaten Barito Kuala bahwa:

Dalam melaksanakan PKH di Kecamatan Tabukan kami menunjuk pendamping sebagai perpanjangan tangan dari Dinas Sosial untuk melakukan pendampingan/ pembinaan, pemberdayaan terhadap semua keluarga penerima manfaat PKH...¹⁰⁵

Kemudian dilanjutkan dengan pernyataan yang diberikan pendamping bahwa:

Dalam hal pendampingan/ pembinaan kami melakukan pertemuan kelompok kepada KPM PKH rutin setiap bulan dengan memberikan materi modul berisikan tentang pendidikan, kesehatan, modul kesejahteraan sosial, penanganan dan pencegahan stunting serta memotivasi dan mendorong KPM untuk menggunakan dana secara tepat dan dapat digunakan membuka usaha. Pemberian modul tersebut bertujuan untuk membuka wawasan KPM PKH agar dapat mandiri.¹⁰⁶

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami sebagai *dinamisator* (penggerak) Dinas Sosial membuktikan dengan adanya pendampinga untuk melakukan pembinaan dengan cara terjun langsung kemasyarakat, permbinaan dalam hal pertemuan peningkatan kelompok kemampuan keluarga penerima PKH bertujuan membuka wawasan dan

---

¹⁰⁵Muhammad Faisal Anshari, Koordinator PKH Kabupaten Barito kuala *Wawancara Pribadi*, 22 Maret 2022, Jam 12.59

¹⁰⁶Maulida Muslimah, Pendamping PKH Kecamatan Tabukan, *Wawancara Pribadi*, 31 Maret 2022, Jam 09.28 Wita

pemahaman kepada masyarakat dengan memberikan modul pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan keterampilan hidup KPM PKH dengan fokus utama dibidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, kesejahteraan sosial serta modul lainnya yang mendukung pelaksanaan PKH, dengan pemberian modul-modul tersebut menjadikan mereka mandiri sehingga dapat membuka peluang usaha untuk menunjang perekonomian mereka yang akan membawa dampak signifikan terhadap kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat penerima PKH.

c. *Fasilitator*

Pemerintah sebagai *fasilitator* dalam hal ini berusaha untuk memfasilitasi dan memberikan kondisi yang aman dan nyaman juga memberikan sarana dan prasarana pendampingan, pendanaan dan permodalan.

Sebagai *fasilitator* Dinas Sosial memberikan pendanaan dan permodalan kepada KPM dalam bentuk uang. Uang tersebut ditekankan untuk kebutuhan pendidikan, kesehatan dan modal untuk membuka usaha. Uang tersebut diberikan per tiga bulan satu kali dengan besaran uang yang telah ditentukan. Sebagaimana yang dinyatakan pendamping PKH:

Bantuan PKH berupa uang kepada KPM PKH dengan besaran yang telah ditentukan sehingga digunakan semaksimal mungkin untuk keperluan membuka usaha, pendidikan, dan kesehatan.¹⁰⁷

Penyaluran bantuan PKH dilaksanakan secara non tunai. Bantuan tersebut dicairkan melalui kartu ATM atau sering disebut dengan Kartu

---

¹⁰⁷Maulida Muslimah, Pendamping PKH Kecamatan Tabukan, *Wawancara Pribadi*, 31 Maret 2022, Jam 09. 28 Wita

Keluarga Sejahtera (KKS). Untuk meperlancar pencairan bantuan PKH tersebut pihak Kementerian sosial sudah bekerjasama dengan bank penyalur sehingga penarikan uang bantuan dapat dilakukan dilayanan yang disediakan oleh lembaga bayar seperti ATM, kantor bank, agen dan e-warong. Penyaluran bantuan ini di dampingi oleh pendamping agar memudahkan proses penarikan uang.

Dengan adanya peran Dinas Sosial sebagai *regolatur*, *dinamisator* dan *fasilisator* maka masyarakat merasa terlayani dan terbantu sehingga tidak memberatkan masyarakat yang melaksanakannya yang dalam Islam disebut dengan *adam al-haraj*.

Jika dilihat dari sejarah tentang bagaimana pemerintah Islam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin dari masa kemasalah terhitung dari masa Rasulullah sampai pada masa Bani Umayyah berbagai kebijakan mereka keluarkan dalam upaya mensejahterakan masyarakat. baik itu dengan pemberian bantuan keuangan dari Baitul Mal kepada fakir miskin, bantuan lapangan pekerjaan dan adanya jaminan sosial pada masa Umar bin Khattab yang menjamin kebutuhan-kebutuhan dasar semua orang miskin, kemudian berlanjut hingga pemerintahan Bani Umayyah tepatnya pada masa pemerintahan Umar bin Abdul Aziz dikeluarkan kebijakan terkait pelayanan umum di mana orang-orang miskin mendapatkan makanan dan kebutuhan lainnya dari bendahara negara (Baitul Mal).

Hal ini menggambarkan bahwa masyarakat miskin sudah mendapatkan perhatian dan jaminan sejak masa Rasulullah dengan mengeluarkan berbagai kebijakan tersebut diatas.

Dalam konteks fikih siyasah Dinas Sosial dalam melaksanakan PKH di Kecamatan Tabukan mengeluarkan beberapa kebijakan yang dinilai sudah memenuhi unsur didalam Islam yaitu asas maslahat dan menolak kemudharatan (*al mashalih wa daff al-mafasid*) dimana kebijakan tersebut mementingkan kepentingan masyarakat banyak dan menolak kemudharat dengan memberikan bantuan baik berupa pendampingan, pembinaan, dan uang tunai kepada masyarakat yang kurang mampu untuk keperluan menunjang kesejahteraan mereka. Bantuan tersebut ditekankan untuk modal usaha, kesehatan dan pendidikan.

Hal ini sejalan juga dengan apa yang diterangan Al-Ghazali bahwa kerangka dasar kesejahteraan masyarakat begantung pada pemeliharaan lima dasar tujuan syariat terpeliharanya agama, jiwa, keturunan, kekayaan dan akal, yang kemudian dikaitkan dengan penekanan terhadap pendidikan.

Al-Qur'an pun telah mengingatkan kepada umat Islam agar tidak meninggalkan keturunan yang lemah sebagaimana Q.S An-Nisa/4: 9

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

“Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar” (Q.S An-Nisa/4: 9)¹⁰⁸

---

¹⁰⁸Kemenag, Qur'an kemenag <https://quran.kemenag.go.id> 5 Juli 2022

Namun, keadilan belum sepenuhnya dirasakan masyarakat. karena PKH di Kecamatan Tabukan masih didapati ketidakmerataan dan ketidaktepatan sasaran penerima. Sebagaimana yang dinyatakan informan bahwa:

*Manurutku lah PKH ni masih balum merata lawan tepat sasaran oleh yang kita lihat pina beada dapat PKH yang pina kurang mampu balum dapat PKH.*¹⁰⁹

Islam sangat menjunjung tinggi nilai keadilan, baik itu adil kepada diri sendiri maupun kepada orang lain, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 90:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَائِي ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkar, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran” (dalam Q.S An-Nahl ayat 90).¹¹⁰

Dalam surat An-Nahl tersebut Allah SWT menyerukan kepada umat manusia agar berlaku adil, termasuk dalam hal jaminan sosial yang diberikan pemerintah. Keadilan bertujuan untuk menentukan ketepatan sasaran dan pemerataan bantuan. Keadilan merupakan nilai paling asasi dalam setiap kebijakan yang dibuat dan dijalankan. Menurut Prof.

Kraneburg negara harus aktif mengupayakan kesejahteraan, bertindak adil

---

¹⁰⁹MW, Ibu Rumah Tangga, *Wawancara Pribadi*, 4 April 2022, Jam 14.20 Wita. (Menurut saya bantuan PKH ini masih belum sepenuhnya merata dan tepat sasaran dikarenakan ada beberapa masyarakat yang kita pandang kurang mampu belum mendapatkan bantuan PKH)

¹¹⁰Kemenag, Qur'an kemenag <https://quran.kemenag.go.id> 5 Juli 2022

yang dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat secara merata dan seimbang. Namun faktanya dilapangan menyatakan bahwa Program bantuan PKH belum sepenuhnya merata sehingga nilai keadilan belum terwujud.

Selain ketidakmerataan bantuan, masyarakat penerima PKH mengeluhkan permasalahan terkait pencairan dana PKH yang kadang tidak masuk ke kartu ATM KPM. Sebagaimana dinyatakan informan bahwa:

Sebagai penerima PKH kami ada masalah kaya duit bisa kada masuk ke kartu ATM bahkan ada beberapa tahap kada masuk, kami kada tahu kanapa kah itu, seharusnya dari atasan Dinas Sosial malihati langsung kalapangan supaya tahu permasalahan kami nyaman dibarikan solusi dan kejelasan satatus kami.¹¹¹

Kurangnya pendampingan juga terjadi dalam pelaksanaan PKH di Kecamatan Tabukan dimana yang seharusnya pendampingan dilakukan rutin setiap bulan fakta yang terjadi dimasyarakat kebiasaanya pendampingan tiga bulan satu kali.

Pandampingan/pembinaan tu kada rutin tiap bulan rajin tu pas handak duit dapat atau sudah duit kaluar tiga bulan sakali....¹¹²

Kurangnya maksimalnya pendampingan mengakibatkan kurangnya pengetahuan KPM yang berimbas kepada ketidaktepatan penggunaan dana PKH, hal ini dapat dibuktikan dengan pernyataan informan bahwa:

---

¹¹¹QR, Ibu Rumah Tangga, *Wawancara Pribadi*, 4 April 2022, Jam 12.02Wita. (sebagai penerima PKH kami masih mendapati permasalahan terkait dengan uang PKH yang bisa tidak masuk ke kartu ATM bahkan ada yang tidak masuk beberapa tahap, entah kenapa kami kurang mengetahuinya juga, seharusnya dari Dinas Sosial turun langsung kelapangan untuk melihat keadaan dan permasalahan yang ada agar diberikan dan kejelasan statusnya).

¹¹²NL, Ibu Rumah Tangga, *Wawancara Pribadi*, 19 Juni, Jam 2022, 15.49 Wita. (Pendampingan/pembinaan tidak rutin setiap bulan, kebiasaan dilakukan ketika dana PKH mau keluar atau sesudah keluar tiga bulan satu kali pertemuan/ pembinaan....)

*Duit PKH kami gunakan gasan nukar baras, gula kebutuhan rumah tangga lainnnya ai...*¹¹³

Fakta dilapangan menunjukan bahwa sering terjadi dana bantuan PKH yang tidak masuk ke kartu ATM PKM, kurangnya pendampingan dan ketidaktepatan penggunaan dana PKH. Hal ini dapat menghambat tujuan khusus PKH untuk:

- 1) meningkatkan taraf hidup Keluarga Penerima Manfaat (KPM) melalui akses layanan pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial
- 2) Mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan renta
- 3) Menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian KPM dalam mengakses layanan pendidikan, kesehatan serta kesejahteraan sosial
- 4) Mengurangi kemiskinan dan kesenjangan, dan
- 5) Mengenalkan manfaat produk jasa keuangan formal KPM.

Ketidakmerataan bantuan, dan masih terjadinya permasalahan terkait dana bantuan yang bisa tidak masuk ke kartu ATM, serta kurangnya pendampingan sehingga, masyarakat menilai bahwa peran Dinas Sosial ini belum sepenuhnya maksimal karena permasalahan tersebut sampai saat ini belum kunjung terselesaikan bahkan Dinas Sosial belum pernah datang secara langsung kelapangan untuk melakukan monitoring (pengawasan) atas jalannya PKH di Kecamatan Tabukan.

---

¹¹³NY, Ibu Rumah Tangga, *Wawancara Pribadi*, 19 Juni, 2022 Jam 14.03 Wita.
(Uang PKH ini kami gunakan keperluan untuk membeli beras, gula, kebutuhan rumah tangga lainnnya)

Islam mengajarkan setiap kebijakan yang dibuat diterapkan dengan penuh tanggung jawab (*amanat*) dalam menjalankan tugas yang telah diberikan. Dinas Sosial dalam melaksanakan PKH di Kecamatan Tabukan dibantu oleh pendamping akan tetapi Dinas Sosial tidak boleh lepas dari tanggung jawabnya yang merupakan pemeran utama (*stakeholder*) dalam menangani Program Keluarga Harapan meskipun ada tenaga pembantu (pendamping kecamatan) dalam melaksanakan PKH. Agar tujuan mensejahterakan masyarakat dapat tercapai secara maksimal. Paul Spicker Spiker menyatakan *the welfare of the people is the highest law*, sehingga evaluasi kebijakan perlu dilakukan apakah sudah sesuai kebijakan dengan fakta yang ada atau perlu adanya pembenahan.

Dapat disimpulkan bahwasanya Dinas Sosial sebagai salah satu pemegang peran dalam melaksanakan PKH mengeluarkan berbagai kebijakan yang dinilai sudah sejalan dengan konteks fikih siyasah dusturiyyah yang menekankan kepada kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat miskin. Akan tetapi penerapan kebijakan yang telah dibuat belum sepenuhnya dilaksanakan secara maksimal.

2. Kendala yang Dihadapi Dinas Sosial dalam Melaksanakan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Tabukan

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan selama melakukan observasi dan wawancara, peneliti mendapati kendala Dinas Sosial dalam

melaksanakan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Tabukan adalah sebagai berikut:

a. Anggaran

Dinas Sosial dalam melaksanakan Program Keluarga Harapan tidak lepas dari dana anggaran yang telah ditetapkan, untuk memperlancar kegiatan dalam melaksanakan program. Ditahun 2022 dari bulan Januari sampai Desember ada sekitar Rp 370.416.848 dana yang dianggarkan untuk kegiatan-kegiatan Program Perlindungan dan Jaminan Sosial. Dana anggaran dirincikan untuk belanja keperluan kegiatan seperti perjalanan dinas, belanja alat kantor, belanja jasa pendamping, operator PKH dan lainnya, dana tersebut dianggap masih kurang, dikeranakan ada pengurangan atau pemangkasan yang dialokasikan untuk penanganan pandemi Covid-19.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Ahmad Marsudi selaku Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial mengatakan bahwa :

Kendala yang kami hadapi yaitu keterbatasan dana/anggaran karena mengalami pengurangan atau pemangkasan yang dialokasikan untuk penanganan pandemi Covid-19 beberapa tahun ini.¹¹⁴

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan Program Keluarga Harapan Dinas Sosial mengalami kendala utama yaitu keterbatasan anggaran yang dimiliki karena adanya pemangkasan/ pemotongan anggaran dikarenakan untuk penanggulangan pandemi Covid-19. Keterbatasan anggaran dalam melaksanakan suatu

---

¹¹⁴Ahmad Marsudi, Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial, *Wawancara Pribadi*, 18 Maret 2022. 09.45 Wita

program dapat mengakibatkan kurang maksimalnya program itu berjalan dengan baik bahkan tujuan dari program bisa terhambat. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan Bambang Sunggono bahwa pelaksanaan suatu kebijakan sulit apabila pada penerapannya tidak cukup dukungan untuk melaksanakannya.¹¹⁵

Agar Program Keluarga Harapan ini dapat berjalan dengan baik maka diharapkan kendala Dinas Sosial terkait dana anggaran yang masih kurang dapat segera terselesaikan. Sehingga tidak menghambat tujuan dari Program Keluarga Harapan untuk mensejahterakan masyarakat miskin.

b. Wilayah

Tabukan merupakan Kecamatan yang memiliki luas 106,85 Km² terbagi atas 11 desa yaitu Teluk Tamba, Tamba Jaya, Rantau Baman, Muara Pulau, Tabukan Raya, Bandar Karya, Pantang Raya, Pantang Baru, Karya Indah, Karya Makmur, dan Karya Jadi, luas wilayah tersebut menjadi salah satu faktor kendala Dinas Sosial dalam melaksanakan PKH.

Selain itu, akses jalan yang masih rusak di beberapa desa diantaranya yaitu desa Pantang Raya, Pantang Baru, Tamba Jaya, Rantau Baman, Muara Pulau, dan Karya Indah. Serta jarak antar desa ke Kecamatan Tabukan yang cukup jauh seperti Desa Muara Pulau yang jaraknya ke Kecamatan sekitar 20,00 KM, Rantau Baman 12,00 KM Karya Indah dan Karya Jadi 7,00 KM sehingga dapat menyulitkan kegiatan pengawasan maupun pendampingan PKH.

---

¹¹⁵Bambang Sunggono, *Hukum dan Kebijakan Publik*, (Jakarta: Sinar Grafik, 1994) hlm 151

Sebagaimana yang dinyatakan oleh Bapak Muhammad Faisal Anshari Koordinator PKH Kabupaten Barito Kuala:

Dimana wilayah tabukan secara geografis cukup luas terdiri dari 11 desa serta akses jalan yang masih rusak di beberapa desa sehingga menyulitkan kegiatan pengawasan dan pendampingan PKH.¹¹⁶

Hal senada juga diungkapkan oleh pendamping PKH yang menyatakan bahwa:

Wilayah Kecamatan Tabukan cukup luas dan jarak antar desa cukup berjauhan serta akses jalan yang rusak sehingga menyulitkan dalam hal melakukan kegiatan-kegiatan PKH.¹¹⁷

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa faktor wilayah serta kondisi akses jalan dan jarak antar desa yang cukup jauh menjadi kendala dalam melaksanakan PKH sehingga mengakibatkan kurangnya pendampingan maupun pengawasan terhadap keluarga penerima PKH yang berimbas pada terganggunya tujuan dari PKH untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin.

c. Fasilitas

Apabila suatu kebijakan ingin terlaksana dengan baik, harus pula ditunjang dengan fasilitas-fasilitas yang memadai agar tidak menimbulkan gangguan-gangguan dalam pelaksanaannya. Akan tetapi pelaksanaan PKH di Kecamatan Tabukan masih mengalami kekurangan fasilitas penunjang.

---

¹¹⁶Muhammad Faisal Anshari, Koordinator PKH Kabupaten Barito Kuala *Wawancara Pribadi*, 22 Maret 2022, Jam 12.59 Wita

¹¹⁷Maulida Muslimah, Pendamping PKH Kecamatan Tabukan, *Wawancara Pribadi*, 31 Maret 2022, 09.28 Wita

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara dilapangan dengan informan, Sebagaimana yang dinyatakan oleh Bapak Muhammad Saleh selaku pendamping PKH:

Untuk di Kecamatan Tabukan sekretariat PKH belum ada serta belum adanya fasilitas penunjang lainnya seperti motor dinas, laptop, sepatu bot, kaos tangan padahal sebagai pendamping yang kerjanya banyak dilapangan sangat memerlukan melihat medan dilapangan berbeda-beda dan sering banjir. Serta belum adanya stiker untuk penempelan Rumah KPM PKH ini dapat menyulitkan ketika melakukan kunjungan kerumah KPM PKH karena tidak ada stiker yang menandai rumah KPM PKH.¹¹⁸

Sarana fasilitas dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Tabukan jauh dari kata mencukupi. Padahal ketiadaan maupun kekurangan sarana penunjang membuat suatu kebijakan kemungkinan kurang maksimal berhasil.¹¹⁹ Pada hal ini masih kurangnya fasilitas penunjang dalam melaksanakan PKH di Kecamatan Tabukan dibuktikan dengan belum adanya sekretariat PKH, tidak adanya kendaraan dinas, belum adanya fasilitas penunjang lainnya seperti laptop. Padahal fasilitas tersebut sangat diperlukan untuk memperlancar dalam melaksanakan PKH khususnya pendampingan.

d. Sumber Daya Manusia PKH (SDM-PKH)

Keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM) penting untuk mendukung kebijakan sehingga sangat diperlukan agar kebijakan tersebut

---

¹¹⁸ Muhammad Saleh, Koordinator PKH Kabupaten Barito kuala *Wawancara Pribadi*, 30 Maret 2022, Jam 09.58 Wita

¹¹⁹Budi Wirarno, *Kebijakan Publik Teori dan Proses*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2008) hlm 188

dapat berjalan dengan lancar, tak terkecuali dengan SDM-PKH yang dibutuhkan dalam membantu pemerintah guna menanggulangi kemiskinan. SDM PKH merupakan pasukan terdepan dalam pengetas kemiskinan. Kegiatan-kegiatan PKH seperti validasi, verifikasi, pendampingan kemampuan keluarga hingga penyaluran bantuan dibutuhkan peran SDM-PKH.

Dinas Sosial Kabupaten Barito Kuala berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Nomor 460/029/PJD/2022 Tentang Penunjukan Koordinator Kabupaten, Administrator Database/Operator dan Pendamping Sosial Pelaksana Program Keluarga Harapan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2022 menunjuk 2 orang pendamping untuk mendampingi keluarga penerima manfaat PKH di Kecamatan Tabukan, 2 orang pendamping tersebut berpendidikan strata S1.

Fakta dilapangan menyatakan 2 orang pendamping untuk wilayah Kecamatan Tabukan masih kurang, dimana mereka berharap minimal ditambah 1 orang pendamping dari Dinas Sosial. Sebagaimana hasil wawancara kepada pendamping yang menyatakan bahwa :

Di Kecamatan Tabukan hanya ada 2 orang Pendamping saja (SDM-PKH) yang kami dampingi wilayahnya cukup luas meliputi 11 desa ada sekitar kurang lebih 400 KPM PKH, harapannya semoga ada penambahan SDM-PKH untuk wilayah Kecamatan Tabukan minimal 1 orang.¹²⁰

---

¹²⁰Maulida Muslimah, Pendamping PKH Kecamatan Tabukan, *Wawancara Pribadi*, 31 Maret 2022, Jam 09.28 Wita

Dari hasil wawancara diatas diambil kesimpulan bahwa SDM PKH di Kecamatan Tabukan hanya ada dua orang saja sedangkan wilayahnya cukup luas terdiri dari 11 desa yang didampingi ada sekitar 400 lebih KPM PKH, jadi satu orang pendamping mendampingi sekitar 200 orang KPM. Hal menjadi kendala melaksanakan Program Keluarga Harapan, dimana kurangnya SDM-PKH di Kecamatan Tabukan mengakibatkan kurang maksimal pedampingan yang dilakukan.